

PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN, PERPUTARAN ASET, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2018 - 2023

Dyah Puspita Ayuningtyas^{1*}, Hermanto²

Universitas Esa Unggul
dyahpuspitaant@gmail.com¹, hermanto@esaunggul.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak penghasilan perusahaan, perputaran aset, likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018 - 2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen berupa pajak penghasilan perusahaan, perputaran aset, likuiditas, dan struktur modal terhadap variabel dependen yang berupa kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pajak secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Perputaran aset memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi terhadap aset tidak selalu menjadi faktor utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang lebih baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Struktur modal yang diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER), menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang mengindikasikan bahwa leverage tinggi tidak secara langsung mengurangi kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Kinerja Perusahaan, Pajak Penghasilan Badan, Perputaran Aset, Struktur Modal

ABSTRACT

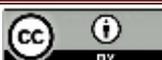
This research aims to analyze the influence of corporate income tax, asset turnover, liquidity and capital structure on company performance. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018 - 2023 period. The analytical method used is multiple linear regression to test the relationship between independent variables in the form of company income tax, asset turnover, liquidity and capital structure and the dependent variable in the form of company performance. The research results show that income tax has a positive and significant influence on company performance, which indicates that tax directly influences company performance. Asset turnover has a positive but not significant influence on company performance, which indicates that asset efficiency is not always the main factor in assessing company performance. Liquidity has a positive and significant effect on company performance, which indicates that companies with better liquidity tend to have better performance. Capital structure, measured through the Debt to Equity Ratio (DER), shows a negative and insignificant effect on company performance, which indicates that high leverage does not directly reduce company performance.

Keywords: Asset Turnover, Capital Structure, Company Income Tax, Company Performance, Liquidity

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman ini menjadi salah satu industri yang unggul dalam memenuhi kebutuhan dasar pembangunan manusia (Memon et al., 2021). Industri makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan yang menciptakan

stabilitas yang baik disebabkan oleh konsistensi para konsumen ditengah persaingan yang terjadi (Ali & Aboelmaged, 2021). Industri ini memiliki karakteristik khusus dimana perusahaan memiliki prospek dalam hal kebutuhan primer karena perusahaan makanan



dan minuman bagi seorang konsumen dianggap sebagai kebutuhan pokok sehingga perusahaan ini diharapkan dapat berlanjut dalam waktu yang panjang (Handayani & Karnawati, 2021)

Kinerja perusahaan sangat penting dalam ekonomi karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan material untuk mencapai targetnya (Nguyen et al., 2021). Penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk memahami pencapaian tujuan dan strategi perusahaan, serta menekankan perlunya pengukuran yang akurat dan metodologi yang tepat dalam evaluasi kinerja secara menyeluruh (Clauss et al., 2021).

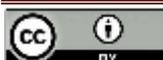
Pajak sangat penting karena mencakup semua beban pemerintah terhadap individu, hak, pekerjaan dan fasilitas masyarakat, termasuk bea masuk, impor dan cukai (Eneisik et al., 2023). Pajak penghasilan badan menjadi sangat penting karena selain menjadi sumber pendapatan besar bagi Negara, juga berfungsi sebagai alat pemerintah untuk menerapkan kebijakan keadilan sosial serta mengatur aktivitas bisnis di ekonomi pasar (Nguyen, 2021). Perputaran aset (*Asset Turnover*) sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, serta mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh dari investasi dalam aktiva (Yuniarsa & Annis, 2020). Perputaran aset sangat penting bagi investor untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengoptimalkan pendapatannya (Fabiola & Hermanto, 2023). Perputaran aset yang baik sangat penting karena mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan modal usaha dengan memaksimalkan volume penjualan (Siregar & Harahap, 2021). Likuiditas sangat penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Yameen et al., 2019). Likuiditas sangat penting dalam menentukan kebijakan pengelolaan utang jangka pendek, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar saat jatuh tempo (Kontuš & Mihanović, 2019). Tingkat likuiditas yang rendah harus segera diatasi karena dapat menimbulkan kekhawatiran serius bagi kreditur terkait pinjaman yang telah diberikan (Tarzia & Hermanto, 2023). Aset harus segera diakui sebagai likuid, dan akan berkualitas tinggi jika dapat dengan cepat secara langsung diubah menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai atau hanya dengan sedikit penurunan nilai (Li et al., 2020).

Struktur modal ditetapkan untuk menggambarkan pembiayaan aset perusahaan melalui penggabungan liabilitas dan ekuitas (Nguyen & Nguyen, 2020). Struktur modal harus segera disusun oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan usaha ataupun investasi pada perusahaan lain (Inne et al., 2021). Struktur modal yang baik diterapkan untuk menarik minat pemilik saham membeli dalam jumlah besar, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi laba yang akan diterima (Nurfibriastuti & Sihono, 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sihono, 2023); (Nguyen, 2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian (Ngatno, 2021) dan (Sari et al., 2022) yang menunjukkan hasil positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Eneisik, 2023) menunjukkan bahwa pajak penghasilan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Adefunke, 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara pajak penghasilan badan dengan kinerja perusahaan. Penelitian (Yamin, 2019) dan (Nguyen, 2022) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian (Hintosova, 2020) perputaran aset (*Assets Turnover*) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2022) menunjukkan hasil yang positif signifikan. Namun demikian, penelitian ini dilakukan untuk periode tahun 2018 - 2022, dengan mengambil sub - sektor makanan dan minuman yang menjadi salah satu perusahaan yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Serta, menambah struktur modal dalam variabel independen. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji pengaruh antara pajak penghasilan badan, rasio perputaran aset, likuiditas, struktur modal dan pengembalian aset terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2019 - 2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak manajemen dalam membuat keputusan, termasuk keputusan investasi bagi para investor yang mencari peluang investasi khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

TINJAUAN PUSTAK

Teori Keagenan

Teori agensi dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) yang menyatakan bahwa



pemisahan antara pemilik atau principal dan pengelola (agen) pada suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan. Teori agensi adalah teori yang berlaku untuk mempelajari masalah yang timbul ketika perusahaan atau principal mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak lain yaitu agen, yang menari dari teori ini adalah pengakuan bahwa sebagian besar organisasi tidak memiliki motivasi dan kontrol yang tepat terhadap konsep kontrak (Franceschini et al., 2019). Teori keagenan berfokus pada kontrak dan perjanjian relasional antara perusahaan dengan agen atau pemasok yang diterapkan dalam manajemen rantai pasokan untuk membatasi perilaku oportunistik (Zijm et al., 2021).

Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan oleh (Spence, 1973) untuk menarik kesimpulan dalam analisisnya mengenai pasar kerja. Teori signal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja superior dan keunggulan kompetitif yang kuat akan menggunakan pengungkapan sukarela untuk menjelaskan sumber keunggulan tersebut guna menarik investor (Simoni, 2021). Teori ini berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi cenderung memberikan lebih banyak informasi kepada pasar, dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja superior mereka melalui pengungkapan (Polizzi, 2022).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan fungsi dari sumber daya yang dimilikinya dengan karakteristik dari sumber daya tersebut yang diwakili oleh “berharga, langka, tidak dapat ditiru sempurna dan tidak dapat diganti” (Manimala, 2023). Kinerja perusahaan pada dasarnya adalah kualitas produk, yang dilihat dari awal produksi mulai dari pemilihan bahan baku sampai produk jadi yang mengutamakan kualitas sehingga dapat unggul dalam persaingan pasar (Ortiz et al., 2019).

Pajak Penghasilan Badan

Penghasilan kena pajak suatu perusahaan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan atau badan yang ditentukan setelah memperhitungkan pendapatan, pengeluaran, dan pengurangan atas berbagai insentif dan keringanan (Chandra, 2019). Tarif pajak penghasilan badan tidak berada di bawah pengaruh manajer, dengan demikian tarif pajak penghasilan merupakan masukan yang tidak dapat dikendalikan dalam model keputusan, karena tarif ini diketahui dan bersifat tetap (Anderson et al., 2019). Pajak penghasilan badan menjadi

pembayaran wajib yang dikenakan selama beberapa tahun penilaian atas laba badan usaha yang dianggap diperoleh atau dimasukkan ke dalam suatu Negara (Adefunke & Usiomon, 2022).

Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Perputaran aset adalah ukuran efisiensi modal yang dihitung dengan pendapatan yang dibagi total aset (Garg & Gala, 2022). Rasio perputaran aset menunjukkan tingkat keefisienan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya dilihat dari berapa jumlah penjualan yang dihasilkan oleh setiap jumlah yang diinvestasikan dalam aset (Weygandt et al., 2019). Perputaran aset ini dihitung dari membagi penjualan dengan total aset, jika perhitungan tersebut rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan (Andrie, 2021).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Meldrum & Schweser, 2021b). Likuiditas merupakan salah satu karakteristik yang perlu dipertimbangkan ketika memilih investasi, karena likuiditas dapat mempengaruhi harga dan hasil yang diharapkan dari suatu sekuritas (Meldrum & Schweser, 2021a). Penetapan strategi likuiditas yang lebih baik dapat meningkatkan posisi keuangan perusahaan dan akan berdampak pada kinerja perusahaan (Nguyen & Dao, 2022).

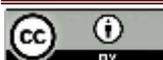
Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya (Ross *et al.*, 2020). Struktur modal yang salah adalah ketika sebuah bisnis memberikan jangka waktu lebih dari 30 hari kepada perusahaan untuk piutang dengan inventarisnya (Crabtree, 2020). Konsep dari struktur modal diartikan sebagai komposisi proporsional atau kombinasi antara modal utang dan modal ekuitas (Ngatno et al., 2021).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Kinerja Perusahaan

Suatu perusahaan lebih memilih untuk melaporkan kerugiannya dalam masa satu tahun guna mengimbangi keuntungannya di masa yang akan datang, hal tersebut akan mengurangi rata – rata beban pajak perusahaan (Zwick, 2021). Perencanaan pajak dilakukan untuk meminimalkan biaya pajak tanpa melanggar



aturan perpajakan, sehingga dapat mengurangi tindak penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Kristiani et al., 2021). Tingkat pengelolaan manajemen atas pembayaran pajak penghasilan badan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, karena semakin tinggi jumlah pajak yang dibayarkan maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kestabilan yang baik (Sholihati & Kiswara, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adefunke (2021) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Untuk itu, peneliti mengajukan hipotesis:

H₁: Pajak penghasilan badan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Hubungan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Perusahaan

Tingkat nilai perputaran aset yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat dilihat dari jumlah penjualan tertentu serta kemampuan perusahaan dalam meminimalisir biaya produksinya (Juliani et al., 2023). Semakin tinggi rasio perputaran aset maka semakin efisien seluruh aset digunakan dalam menunjang kegiatan penjualan, tingkat penjualan yang tinggi menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga terjadi kenaikan pada harga saham serta menciptakan persepsi yang baik dari para investor (Ika & Suliati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran aset terhadap kinerja perusahaan. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis :

H₂: Perputaran aset berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan

Rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan kekuatan finansial perusahaan yang baik karena perusahaan dinilai mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Paul et al., 2021). Semakin besar nilai *current ratio*, maka akan semakin besar pula penilaian kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya secara tepat waktu (Markonah et al., 2020). Tingginya nilai *current ratio* menjadi sinyal yang baik bagi kreditur, karena dengan *current ratio* yang tinggi berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo dalam 1 tahun ke depan (Syahzuni, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yamin, 2019) dan (Nguyen, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja

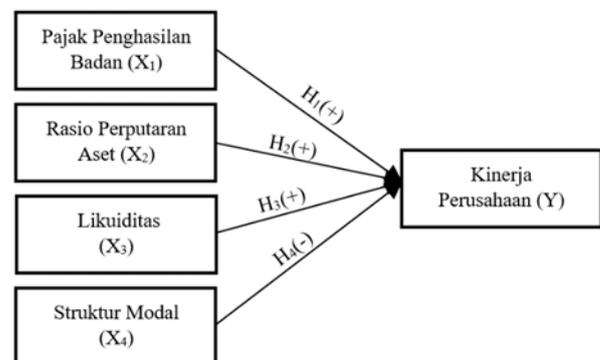
perusahaan. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis:

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Tingkat utang terhadap ekuitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimilikinya (Rahma et al., 2023). Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi menunjukkan pembayaran bunga kepada kreditor yang semakin besar, sehingga membuat para investor enggan untuk menanamkan sahamnya karena perusahaan tersebut dinilai memiliki nilai dan kinerja yang kurang baik (Defi & Wahyudi, 2022). Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sihono, 2023), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara struktur modal dengan kinerja perusahaan. Untuk itu peneliti mengajukan hipotesis: H₄. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hubungan antar variabel dependen dan independen di atas peneliti membuat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Data diolah penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen berupa kinerja perusahaan yang menggunakan *Return on Asset (ROA)* dalam perhitungannya, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Uspupu & Wahyudi, 2024). Sedangkan variabel independen meliputi pajak penghasilan badan, perputaran aset, struktur modal, likuiditas dan pengembalian aset yang masing – masing variabelnya menggunakan proksi ratio dalam pengukurannya. Pajak penghasilan badan diproksikan dengan menggunakan *Effective Tax Rates (ETR)* yang dihitung dengan beban pajak penghasilan badan

dibagi laba sebelum pajak (Vržina & Dimitrijević, 2020). Perputaran aset dihitung dengan penjualan dibagi dengan total aset (Rajagukguk & Siagian, 2021). Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan membandingkan utang dengan modal (Putri & Rahyuda, 2020). Likuiditas dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan liabilitas (kewajiban lancar) yang dimiliki oleh perusahaan (Jihadi et al., 2021). Dengan demikian, melalui proksi – proksi tersebut peneliti menghasilkan rumus penelitian sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1(TAX) + \beta_2(TATO) + \beta_3(CR) - \beta_4(DER) + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- ROA = Kinerja Perusahaan
- TAX = *Corporate Income Tax*
- TATO = *Total Asset Turnover*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- CR = *Current Ratio*
- β = Koefisien regresi
- e = *Error*

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek dan laman resmi perusahaan periode 2018 – 2023 (5 Tahun). Populasi data dalam

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ROA	78	0,0005258	0,4238818	0,1160282	0,076882
ETR	78	0,0207353	3,253559	0,2980107	0,3685237
TATO	78	0,4502539	4,46349	1,382448	0,9024687
CR	78	0,7319237	13,30906	3,380108	2,854725
DER	78	0,1085419	1,793207	0,61	0,4059357
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Uji Deskriptif, berdasarkan data memperlihatkan jumlah data (N) sejumlah 78 data. Hasil pengujian dapat diketahui banyaknya sampel industri makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di BEI yaitu 78 data. Hasil uji deskriptif menjelaskan bahwa nilai ROA terendah sebesar 0.00053 yang dialami oleh PT. Sekar Bumi Tbk. pada tahun 2019, data tertinggi sebesar 0.4239 yang dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2018, nilai standar deviasi sebesar 0.0769 menunjukkan perusahaan mengalami deviasi sebesar 0.077 dengan nilai rata – rata sebesar 0.1160. Variabel

penelitian ini terdapat 40 perusahaan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Averio, 2020). Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan diantaranya, perusahaan subsektor makanan dan minuman yang sudah IPO selama periode 2018 – 2023, perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba selama periode 2018 – 2023, perusahaan makanan dan minuman yang mencantumkan jumlah saham yang beredar beserta harga pasar nilai saham selama periode 2018 – 2023, serta perusahaan makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2018 – 2023. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun (2018 – 2023), dengan total sampel yang digunakan sebanyak 65 data. Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Stata yang terdiri dari uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji *adjusted R²*, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t). Penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (kausalitas eksplanatori), yang mengukur hubungan variabel independen dan dependen dengan menggunakan persamaan linear berganda

pajak penghasilan badan yang diproksikan dengan *Effective Tax Rates* (ETR), memiliki nilai terendah sebesar 0.0207 yang dialami oleh PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2023, data tertinggi sebesar 3.2536 yang dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019, nilai standar deviasi sebesar 0.3685 menunjukkan perusahaan mengalami deviasi sebesar 0.3685 dengan nilai rata – rata sebesar 0.2980. Variabel perputaran aset yang diproksikan dengan TATO, memiliki nilai terendah sebesar 0.4502 yang dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, data tertinggi sebesar



4.4635 yang dialami oleh PT. Tigaraksa Satria Tbk. pada tahun 2019, nilai standar deviasi sebesar 0.9025 yang mengartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami deviasi sebesar 0.9025, dengan nilai rata – rata sebesar 1.3824. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), memiliki nilai terendah sebesar 0.7319 yang dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 13.309 yang dialami oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. pada tahun 2021, nilai standar deviasi sebesar 2.8547 yang mengartikan bahwa perusahaan mengalami deviasi sebesar 2.8547 dengan nilai rata – rata sebesar 3.3801. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki nilai terendah sebesar 0.1085 yang dialami oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. pada tahun 2022, data tertinggi sebesar 1.7932 yang dialami oleh PT. Tigaraksa Satria pada tahun 2018, nilai standar deviasi sebesar 0.4059 yang mengartikan bahwa perusahaan mengalami deviasi sebesar 0.4059 dengan nilai rata – rata sebesar 0.61.

Uji Normalitas, menggunakan metode *skewness and kurtosis tests* untuk menguji tingkat normalitas pada data yang sudah di *outlier*. Jika $\text{sig.} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan nilai $\text{Prob} > \chi^2$ sebesar $0.5315 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lulus uji normalitas.

Uji Autokorelasi, menggunakan metode *Breusch-Godfrey* untuk menguji tingkat

autokorelasi pada data yang sudah di *outlier*. Jika $\text{Prob} > \chi^2 > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan nilai $\text{Prob} > \chi^2$ sebesar $0.0637 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lulus uji autokorelasi.

Uji Multikolinearitas, nilai toleransi ($1/\text{VIF}$) < 0.10 dan nilai $\text{VIF} > 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas. Dari hasil pengujian data dapat dilihat nilai VIF variabel CR $2.10 < 10$ dan nilai $1/\text{VIF}$ sebesar $0.476267 > 0.10$, nilai VIF variabel DER sebesar $1.63 < 10$ dan nilai $1/\text{VIF}$ sebesar $0.612989 > 0.10$, nilai VIF variabel TATO $1.36 < 10$ dan nilai $1/\text{VIF}$ sebesar $0.734877 > 0.10$, dan nilai VIF variabel ETR sebesar $1.12 < 10$ dan nilai $1/\text{VIF}$ sebesar $0.892210 > 0.10$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut lolos dari uji multikolinearitas atau dapat juga dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas, menggunakan *Breusch-Pagan test* jika $\text{sig.} > 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan $\text{Prob} > \chi^2$ sebesar $0.5437 > 0.05$. Riset ini menunjukkan bahwa data yang diuji lolos dari heteroskedastisitas, atau dapat diartikan juga bahwa tidak terjadi pola yang signifikan dalam variabilitas residual dari model.

Uji Simultan (Uji F), Hasil uji simultan (uji F) dalam pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi $\text{Prob} > F$ sebesar $0.0000 < 0.05$. Ini menandakan bahwa model ini secara signifikan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Variabel	Std. Error	t-value	P> t	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
ETR - ROA	0,0352967	-0,0866775	0,018	+	-	Diterima, Dengan Arah Yang Berbeda
TATO - ROA	0,0095968	-0,0244930	0,014	+	-	Diterima, Dengan Arah Yang Berbeda
CR - ROA	0,0049311	0,0080207	0,110	+	-	Ditolak
DER - ROA	0,0258352	-0,0687513	0,010	-	-	Diterima

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Uji Parsial (Uji T), Hasil Uji T diterima apabila menghasilkan nilai signifikansi < 0.05 , dalam pengujian ini terdapat hasil yang signifikan pada variabel ETR dengan nilai 0.018 dan koefisien -0.0866775, yang menunjukkan dampak negatif serta signifikan pada kinerja perusahaan. Variabel TATO menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.014 dan nilai koefisien -0.0244930, menunjukkan dampak negatif signifikan pada kinerja perusahaan. Sedangkan Variabel CR

menunjukkan tingkat ketidaksignifikansian dengan nilai 0.110 dan nilai koefisien 0.0080207, menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan pada kinerja perusahaan. Sementara variabel DER menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0.010 dan nilai koefisien -0.0687513, menunjukkan dampak negatif dan signifikan pada kinerja perusahaan.

Uji Adjusted R², hasil *Adjusted R²* didapat dari pengolahan data menggunakan aplikasi stata.



Jika hasil uji menunjukkan nilai yang tinggi, maka mengindikasikan sejauh mana dampak yang dimiliki variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian yang dilakukan didapat hasil *Adjusted R²* sebesar 0.3909 atau 39.09% yang memperlihatkan bahwa variabel Pajak Penghasilan Badan (ETR), Perputaran Aset (TATO), Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) dapat menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 39.09%, sedangkan sisanya 60.91% pada variabel lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda, pada penelitian ini didapat perolehan persamaan regresi linear berganda yang menggunakan *software STATA*:

$$0.0967_{ROA} = 0.1697\alpha - 0.0867_{(ETR)} - 0.0245_{(TATO)} + 0.0802_{(CR)} - 0.0688_{(DER)} + 0.0268e$$

Dari rumus persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai koefisien konstanta menunjukkan nilai 0.1697, pada koefisien ETR memiliki arah negatif sebesar -0.0867, berarti apabila ETR menurun sebesar 1% maka kinerja perusahaan (ROA) juga akan menurun sebesar 0.0867. Koefisien Perputaran Aset (TATO) memiliki arah negatif sebesar 0.0245 berarti apabila TATO menurun sebesar 1% maka kinerja perusahaan (ROA) juga akan menurun sebesar 0.0245. Koefisien Likuiditas (CR) memiliki arah positif sebesar 0.0802 berarti apabila CR meningkat sebesar 1% maka kinerja perusahaan juga akan meningkat sebesar 0.0802. Koefisien Struktur Modal (DER) memiliki arah negatif sebesar -0.0688 berarti apabila DER menurun sebesar 1% maka kinerja perusahaan (ROA) akan menurun sebesar 0.0688.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Penghasilan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik, penelitian ini menemukan bahwa pajak penghasilan badan (ETR) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tingginya ETR disebabkan oleh pendapatan dan keuntungan yang besar, yang mengurangi laba bersih dan pengembalian kepada pemegang saham. Beban pajak yang tinggi menandakan efisiensi keuangan rendah, menciptakan persepsi pasar negatif dan kekhawatiran investor terhadap pertumbuhan serta profitabilitas masa depan, sehingga menurunkan nilai pasar saham. Strategi ini juga mencerminkan

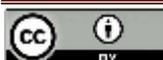
masalah keuangan perusahaan, seperti kurangnya peluang investasi yang menguntungkan, yang menurunkan kepercayaan investor dan membuat perusahaan kurang kompetitif dibandingkan yang mengelola pajak secara efisien. Maka, hal ini mengartikan bahwa H₁ diterima dengan arah yang berbeda karena penelitian ini berlawanan dengan (Adefunke, 2021) namun sejalan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa pajak penghasilan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (Eneisik, 2023).

Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa perputaran aset (TATO) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki dampak negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. TATO yang tinggi biasanya mencerminkan efisiensi produksi, namun TATO yang rendah menunjukkan manajemen aset yang tidak optimal, yang dapat menimbulkan persepsi pasar bahwa perusahaan memiliki kelemahan dalam bersaing. Hal ini bisa terjadi karena manajer mempertahankan aset yang tidak mendukung kinerja operasional atau melakukan investasi yang tidak produktif, seperti membeli peralatan yang tidak diperlukan atau menunda penjualan aset. Akibatnya, penggunaan aset yang tidak efisien menurunkan nilai pasar saham dan memperburuk kinerja perusahaan. Maka dapat diartikan bahwa H₂ diterima dengan arah yang berbeda karena penelitian ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa perputaran aset berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Gunawan, 2022) namun sejalan dengan penelitian (Hintosova, 2020) yang menerangkan bahwa perputaran aset berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Meskipun likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan manajemen yang tidak efisien dalam memanfaatkan dana. Menahan terlalu banyak kas tanpa investasi produktif bisa mengindikasikan masalah dalam pengelolaan sumber daya. Walaupun likuiditas tinggi mengirimkan sinyal positif tentang kesehatan keuangan, jika tidak didukung oleh investasi yang produktif, hal ini tidak cukup untuk meningkatkan



kinerja perusahaan atau menarik minat investor. Maka dapat diartikan bahwa H₃ ditolak karena penelitian ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Nguyen, 2022).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal yang didominasi utang meningkatkan risiko finansial, mendorong manajer mengambil utang untuk proyek berisiko tinggi tanpa mempertimbangkan kegagalan. Jika proyek gagal, perusahaan akan menghadapi tekanan dalam memenuhi kewajiban utang, mengurangi profitabilitas, dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Tingginya utang juga memaksa manajer fokus pada strategi jangka pendek, mengorbankan investasi jangka panjang yang lebih menguntungkan. Risiko finansial yang tinggi menimbulkan persepsi negatif terhadap stabilitas perusahaan, menurunkan harga saham, dan meningkatkan biaya modal, yang pada akhirnya merugikan kinerja perusahaan. Maka dapat diartikan bahwa H₄ diterima karena penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (Sihono, 2023).

KESIMPULAN

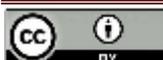
Penelitian ini menganalisis hubungan antara pajak penghasilan perusahaan, perputaran aset, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2023. Hasilnya menunjukkan bahwa tingginya pajak penghasilan dan struktur modal yang didominasi utang dapat merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan investor, dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Perputaran aset yang rendah mencerminkan inefisiensi, sementara likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kurangnya pemanfaatan dana yang optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada rentang waktu dan jumlah variabel, serta menyarankan penelitian lanjutan untuk memperpanjang periode dan menambah variabel independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

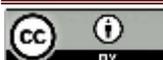


- Adefunke, A. B., & Usiomon, A. O. (2022). Impact of Company Income Tax on Corporate Profitability in Nigeria. *Indian Journal of Finance and Banking*, 9(1), 104–114. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v9i1.1567>
- Ali, I., & Aboelmaged, M. G. S. (2021). Implementation of supply chain 4.0 in the food and beverage industry: perceived drivers and barriers. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(4), 1426–1443. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-07-2020-0393>
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., Cochran, J. J., Fry, M. J., & Ohlman, J. W. (2019). *An Introduction to Management Science: Quantitative Approaches to Decision Making* (15th ed.). Cengage. <https://doi.org/10.2307/2283265>
- Andrie, K. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 64–72.
- Aminah, W., & Fiqararimmakin, N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 305-312
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Chandra, P. (2019). *Financial Management Theory And Practice*. McGraw Hill.
- Clauss, T., Abebe, M., Tangpong, C., & Hock, M. (2021). Strategic Agility, Business Model Innovation, and Firm Performance: An Empirical Investigation. *Business Administration, Management and Operation Commons*, 68(3), 767–784. <https://doi.org/10.1109/TEM.2019.2910381>
- Crabtree, G. (2020). *Simple Numbers 2.0 Rules For Smart Scaling*. MJ Lane Publishing.
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2),

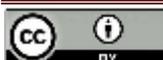
- 01–13.
<https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.35>
- Eneisik, E., Erasmus, G., Obara, P. L. C., & Uwikor, M. K. (2023). Effect of Companies Income Tax on Financial Performance of Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Management*, 8(2), 25–49. <https://doi.org/10.56201/ijefm.v8.no2.2023.pg25.49>
- Fabiola, N., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Perputaran Aset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1052–1069. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3057>
- Franceschini, F., Galetto, M., & Maisano, D. (2019). Designing Performance Measurement Systems: Theory and Practice of Key Performance Indicators. In *Journal of Business Models* (Vol. 7, Issue 5). Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-01192-5>
- Garg, A., & Gala, S. (2022). Priced In The Handbook for Private Equity & Growth Equity Interviews. Priced In, LLC.
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 77–92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117
- Hendi, & Widya Wulandari. R. (2023). Pengaruh CSR, Growth, Profitability, Firm Size, Financial Leverage Terhadap Risiko Operasional. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 245–255. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.733>
- Ika, R. S., & Suliati, R. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 196–206.
- Inne, A., Salim, P. D. U., & Ratnawati, D. D. K. (2021). The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Juliani, D. I., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover And Debt To Equity Ratio On The Financial Performance Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(4), 630–643. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.863>
- Kontuš, E., & Mihanović, D. (2019). Management of liquidity and liquid assets in small and medium-sized enterprises. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 3247–3265. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1660198>
- Kristiani, A., Hendrik, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3). www.kompas.com
- Lilis Maryanti, Andhika Ligar Hardika, & Suji Abdullah Saleh. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 374–387. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.869>
- Li, K., Musah, M., Kong, Y., Mensah, I. adjei, Antwi, S. K., Bawuah, J., Donkor, M., Coffie, C. P. K., & Osei, A. A. (2020). Liquidity and Firms' Financial Performance Nexus: Panel Evidence



- From Non-Financial Firms Listed on the Ghana Stock Exchange. *SAGE Open*, 10(3), 1–20. <https://doi.org/10.1177/2158244020950363>
- Manimala, M. J. (2023). High Growth Enterprises. In *High Growth Enterprises* (1st ed.). World Scientific Publishing CO. Pte. Ltd. <https://doi.org/10.1142/13115>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Meldrum, M., & Schweser. (2021a). *SchweserNotes 2022 Portofolio Management and Ethical and Professional Standards* (1st ed.). Kaplan Schweser.
- Meldrum, M., & Schweser, K. (2021b). *Financial Statement Analysis* (1st ed.). Kaplan Schweser.
- Memon, S. U. R., Pawase, V. R., Soomro, M. A., & Pavase, T. R. (2021). Investigation of covid-19 impact on the food and beverages industry: China and India perspective. *MDPI*, 10(1069), 1–28. <https://doi.org/10.3390/foods10051069>
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Ngatno, N., Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). Moderating effects of corporate governance mechanism on the relation between capital structure and firm performance. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1866822>
- Nguyen, H. H. (2021). Factors Affecting the Efficiency of Corporate Income Tax Management in Vietnam: Evidence from Mekong Delta Provinces. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 175–182. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0175>
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). The impact of capital structure on firm performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 97–105. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO4.97>
- Nguyen, N. P. A., & Dao, T. T. B. (2022). Liquidity, corporate governance and firm performance: A meta-analysis. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2137960>
- Nguyen, V. H., Nguyen, T. T. C., Nguyen, V. T., & DO, D. T. (2021). Internal Factors Affecting Firm Performance: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(5), 303–314. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0303>
- Nurfebriastuti, E. D., & Sihono, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research Adn Development Student (JIS)*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.7288>
- Ortiz, M. P., Ferreira, J. J., & Lindahl, J. M. M. (2019). Knowledge, Innovation, and Sustainable Development in Organizations: A Dynamic Capability Perspective: An Overview. In E. G. Carayannis (Ed.), *Innovation, Technology and Knowledge Management*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-74881-8_1
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2021). Impact of Liquidity on Profitability: A Study on the Commercial Banks in Bangladesh. *Advances in Management and Applied Economics*, 11(1), 73–90. <https://doi.org/10.47260/amae/1114>
- Polizzi, S. (2022). Risk Disclosure in the European Banking Industry: Qualitative and Quantitative Content Analysis Methodologies (E. R. Sanseverino (ed.)). Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-93967-0>
- Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Rahma, A. M., Nurcahyono, N., Sinarasri, A., & Ifada, L. M. (2023). Moderating Effects of



- Institutional Ownership on the Relation Between Capital Structure. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 1, 293–306. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8>
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability: Research Study n Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 444–448. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.400>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Essentials Of Corporate Finance*. In *The McGraw Hill Education Series in Finance, Insurance and Real Estate* (10th ed.). McGraw Hill.
- Sari, D. P. K., Sintha, L., Bertuah, E., & Munandar, A. (2022). The Influence of Ownership Structure, Capital Structure, Dividends, and Auditors on Firm Performance. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5(2), 51–58. www.aijbm.com
- Sholihati, L., & Kiswara, E. (2024). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–15.
- Simoni, L. (2021). Business Models and Corporate Reporting. In *Routledge Studies in Accounting*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003016793>
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6644>
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146-155
- Sukmawati, F., & Saleh, K. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019–2022. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 456-462
- Syahzuni, B. A. (2021). Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(1), 39–48.
- Tarzia, M., & Hermanto, H. (2023). Analisis Arus Kas Operasi, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3217. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3623>
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95
- Uspupu, E. A., & Wahyudi, I. (2024). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Kinerja Perusahaan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1027–1041. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleinstitercompublisher>
- Vržina, S., & Dimitrijević, M. (2020). Determinants of profitability of the agricultural sector of Vojvodina: The role of corporate income tax. *The European Journal of Applied Economics*, 17(1), 1–19. <https://doi.org/10.5937/ejae17-21368>
- Weygandt, J. J., Trenholm, B., Kieso, D. E., Warren, V. R., Kimmel, P. D., & Novak, L. E. (2019). *Accounting Principles Volume 2* (Z. Craig (ed.); 8th ed.). Wiley.
- Yameen, M., Farhan, N. H. S., & Tabash, M. I. (2019). The impact of liquidity on firms' performance: Empirical investigation from Indian pharmaceutical companies. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(3), 212–220. <https://doi.org/10.36941/ajis-2019-0019>
- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 102–114. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/57>
- Zijm, H., Klumpp, M., Regattieri, A., & Heragu, S. (2021). Operations, Logistics and Supply Chain Management. In U. Clausen, M. ten Hompel, & R. de Souza (Eds.), *International Encyclopedia of Transportation: Volume 1-7* (Vol. 3).



Springer. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102671-7.10230-1>

Zwick, E. (2021). The Cost of Corporate Tax Complexity. *American Economic Journal*, 1–54.

